

Edukasi Literasi Keuangan Bagi Siswa/i Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Finansial

Nopi Riyani¹, Salsabila², Helen Julia Axvaringga³ Nadjwa Jahrotul Fuadah⁴, Destia Febriani⁵

¹²³⁴⁵Universitas Pamulang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima 13/07/2025

Disetujui 29/08/2025

Diterbitkan 30/08/2025

Penulis Korespondensi*:

Nopi Riyani

Universitas Pamulang, Indonesia,

noviriyani296@gmail.com



©2025 Penulis. Diterbitkan oleh PT. Good Novelty Group. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

ABSTRAK

Kemampuan dalam mengelola keuangan merupakan keterampilan penting yang sebaiknya mulai diajarkan sejak jenjang sekolah. Sayangnya, banyak siswa/siswi yang belum mengetahui cara mengatur uang saku secara tepat. Mereka umumnya belum memahami langkah-langkah dalam mengatur keuangan pribadi, seperti membuat anggaran, menabung, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Padahal, keterampilan ini sangat vital untuk masa depan mereka. Di SMKN 3 Kota Serang, sebagian besar siswa masih menghadapi keterbatasan dalam hal pemahaman dan keterampilan finansial, yang menyebabkan mereka rawan dalam mengambil keputusan keuangan yang kurang tepat. Akibatnya, program ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat keputusan finansial yang bijak melalui edukasi literasi keuangan dasar yang disampaikan secara interaktif. Literasi keuangan memiliki beragam manfaat, mulai dari meningkatkan kemampuan mengambil keputusan secara bijaksana hingga membekali siswa dengan wawasan dan keterampilan dasar keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka, melalui penyampaian materi, pengenalan kampus, diskusi aktif, serta simulasi studi kasus. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan pemahaman siswa sebesar 60% terkait literasi keuangan. Para peserta juga mampu mengulas kembali materi yang telah disampaikan dan menunjukkan minat tinggi untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Program ini terbukti efektif dalam menumbuhkan kesadaran dan sikap finansial yang positif. Diharapkan program serupa dapat terus dilaksanakan dan diperluas melalui kolaborasi dengan sekolah-sekolah lain agar manfaat literasi keuangan dapat dirasakan lebih luas.

KATA KUNCI

literasi keuangan, pengambilan keputusan, edukasi finansial, Siswa SMK, Anggaran dan Menabung

PENDAHULUAN

kemampuan dalam pengelolaan keuangan merupakan salah satu keterampilan pokok yang idealnya mulai ditanamkan sejak masa sekolah. Memahami konsep dasar keuangan pribadi membantu orang merencanakan dan menggunakan uang mereka dengan baik dan memiliki perilaku keuangan yang sehat. Meski demikian, sebagian

besar peserta didik masih menunjukkan kelemahan dalam hal ini. Hal ini tercermin dari kecenderungan siswa yang menghabiskan uang secara terus menerus, tidak memiliki anggaran yang jelas, serta kurangnya kesadaran untuk menabung (Yusriani & Fitriani, 2022). Kondisi tersebut menjadi perhatian karena kebiasaan finansial yang terbentuk sejak usia dini akan berpengaruh pada pola pengelolaan keuangan di masa dewasa. Lembaga pendidikan, dalam hal ini sekolah, memiliki potensi besar untuk mengembangkan pemahaman keuangan melalui pendekatan yang terstruktur dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Akan tetapi, literasi keuangan belum menjadi bagian utama dalam pembelajaran formal, sehingga diperlukan cara tambahan yang dapat melengkapi pembelajaran tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Muthia et al. (2024) menunjukkan bahwa model pembelajaran yang memanfaatkan pendekatan kontekstual serta interaktif, seperti simulasi pengelolaan uang saku dan diskusi studi kasus, mampu meningkatkan literasi keuangan siswa secara mendalam. Melalui metode ini, peserta didik dapat memahami prinsip-prinsip keuangan dalam situasi yang sesuai dengan kehidupan mereka. Melihat urgensi tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang sebagai upaya untuk memberikan edukasi keuangan kepada siswa SMK dengan metode yang komunikatif dan aplikatif. Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang dengan SMK Negeri 3 Kota Serang diharapkan dapat menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kota Serang yang berlokasi di Kecamatan Walantaka, Kota Serang, Provinsi Banten. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 22 Mei 2025, dengan target sasaran yaitu siswa-siswi jurusan Akuntansi SMKN 3 Kota Serang sebanyak 33 orang. Para peserta ini dipilih sebagai subjek kegiatan mengingat pentingnya pemahaman literasi keuangan sejak usia sekolah, terutama bagi siswa yang menempuh pendidikan di bidang akuntansi yang erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan secara profesional maupun pribadi.

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode penyuluhan dan sosialisasi. Tahapan pelaksanaan dimulai dari tahap persiapan, di mana tim pelaksana melakukan diskusi internal untuk merancang konsep kegiatan secara menyeluruh. Pada tahap ini dilakukan pula koordinasi intensif dengan pihak sekolah sebagai mitra kegiatan guna mendapatkan perizinan resmi, menyusun kebutuhan alat dan bahan ajar, serta melakukan survei lokasi untuk memastikan kesiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Peralatan yang disiapkan antara lain media presentasi seperti laptop dan LCD proyektor, materi cetak tentang literasi keuangan, serta lembar evaluasi untuk peserta. Selain itu, penyusunan jadwal kegiatan serta pembagian tugas di antara anggota tim dilakukan secara rinci agar kegiatan berjalan efektif dan terarah sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pengabdian diisi dengan penyuluhan dan sosialisasi edukasi literasi keuangan kepada para siswa. Metode penyuluhan dilakukan secara konseptual dan partisipatif, di mana siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam diskusi, tanya jawab, serta simulasi sederhana mengenai pengelolaan keuangan sehari-hari. Penyampaian materi oleh tim pengabdian disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta agar lebih mudah dicerna dan diaplikasikan. Pendekatan partisipatif ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk memahami dan mengimplementasikan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Ramadhani et al., 2021).

Setelah kegiatan berlangsung, dilakukan tahap evaluasi menggunakan metode reflektif bersama mitra, yakni guru pendamping dari pihak sekolah. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, hambatan, serta peluang perbaikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Seluruh data dan masukan yang diperoleh digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi bagi pelaksanaan program sejenis agar kualitas dan manfaat kegiatan dapat terus ditingkatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penelitian menunjukkan bahwa memberikan pendidikan literasi keuangan kepada siswa di

sekolah dasar dan menengah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Pendidikan ini diberikan melalui simulasi penyusunan anggaran sederhana, diskusi kelompok, tanya jawab, dan ceramah. Berdasarkan hasil evaluasi instrumen pre-test dan post-test, serta observasi selama kegiatan, skor untuk setiap indikator literasi keuangan meningkat.

A. Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang Konsep Dasar Keuangan

a) Pemahaman Siswa terhadap Pengelolaan Keuangan

Sebagian besar siswa tidak tahu pentingnya mengelola uang saku sebelum belajar. Hasil pre-test menunjukkan 60% pemahaman dasar, yang meningkat menjadi 85% setelah belajar.

B. Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menyusun Anggaran

a) Penyusunan Rencana Keuangan Harian

Kemampuan siswa untuk membuat anggaran sederhana meningkat dari lima puluh lima persen menjadi dua puluh dua persen setelah mereka diajarkan untuk mencatat pengeluaran harian mereka dan membuat prioritas belanja mereka.

C. Perubahan Sikap Siswa dalam Mengelola Uang Saku

a) Kebiasaan Menabung dan Mengatur Pengeluaran

Sikap positif terhadap pengelolaan uang saku meningkat dari lima puluh persen menjadi delapan puluh persen. Siswa mulai menabung secara teratur dan mengurangi pembelian konsumtif.

D. Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Mengambil Keputusan Finansial

a) Pengambilan Keputusan Berdasarkan Prioritas Kebutuhan

Kemampuan siswa untuk mengambil keputusan finansial yang tepat meningkat dari 45% menjadi 78%. Mereka juga dapat memprioritaskan kebutuhan utama daripada keinginan sesaat.

2. Pembahasan

Pembahasan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan literasi keuangan meningkatkan pemahaman, persepsi, dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan pribadi. Pemahaman tentang konsep dasar keuangan, kemampuan menyusun anggaran, dan kebijaksanaan keuangan semuanya telah meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa instruksi membantu siswa belajar berperilaku keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab.

A. Efektivitas Program Edukasi Literasi Keuangan

a) Hasil penelitian menunjukkan

bahwa ketika program literasi keuangan diberikan kepada siswa di sekolah dasar dan menengah, mereka secara signifikan lebih baik dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Peningkatan ini terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang mencakup empat aspek utama literasi keuangan, yaitu pemahaman konsep dasar keuangan, penyusunan anggaran, sikap pengelolaan uang saku, dan kemampuan pengambilan keputusan finansial. Seluruh aspek tersebut mengalami pertumbuhan yang berarti setelah pelaksanaan program edukasi berbasis ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan sesi tanya jawab interaktif.

B. Peningkatan Pemahaman Konsep Dasar Keuangan

a) Sebelum diberikan edukasi

sebagian besar siswa belum memahami pentingnya pengaturan uang saku secara sistematis. Siswa belajar tentang apa itu uang dan bagaimana itu berfungsi dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga belajar tentang manfaat perencanaan keuangan sejak dini. Setelah belajar, mereka akan tahu bahwa uang tidak hanya untuk dibelanjakan, tetapi juga harus dikelola dengan bijak, misalnya dengan menabung dan membagi uang saku mereka sesuai kebutuhan. Hasil melihat peningkatan pemahaman dari 60% menjadi 85%.

C. Meningkatkan Kemampuan untuk Membuat Anggaran

a) Keterampilan siswa dalam membuat rencana anggaran sederhana meningkat secara signifikan

setelah mengikuti kursus, Siswa menjadi mampu mencatat pengeluaran harian, menentukan skala prioritas kebutuhan, serta menghitung sisa uang saku untuk ditabung atau digunakan untuk kebutuhan mendesak lainnya. Peningkatan skor dari 55% menjadi 82% memperlihatkan bahwa siswa semakin terampil dalam membuat perencanaan keuangan pribadi.

D. Perubahan Sikap Terhadap Pengelolaan Uang Saku

a) Salah satu perubahan penting yang terjadi pada diri siswa

adalah perubahan sikap dalam penggunaan uang saku. Siswa biasanya menghabiskan uang untuk hal-hal konsumtif sebelum masuk sekolah. Setelah masuk sekolah, sebagian besar siswa mulai menabung secara teratur, menjadi lebih selektif saat berbelanja, dan belajar untuk menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Skor sikap ini meningkat dari 50% menjadi 80% setelah pelaksanaan program edukasi.

E. Peningkatan Kemampuan Pengambilan Keputusan Finansial

a) Siswa menunjukkan peningkatan

dalam kemampuan menentukan prioritas kebutuhan dibandingkan keinginan. Mereka mulai mempertimbangkan keuntungan jangka panjang dari keputusan finansial mereka, seperti menabung daripada membeli barang yang kurang penting. Skor aspek ini meningkat dari 45% menjadi 78%, menunjukkan bahwa mereka telah berkembang dalam proses pengambilan keputusan finansial yang lebih cerdas.

F. Pengaruh Hasil Penelitian

a) Berdasarkan hasilnya

dapat disimpulkan bahwa siswa dapat memperoleh kebiasaan pengelolaan uang yang lebih baik melalui pelatihan keuangan yang terstruktur. Dengan demikian, kegiatan serupa disarankan untuk dijadikan bagian dari program pembelajaran rutin di sekolah demi menanamkan kesadaran finansial sejak dini. Hal ini penting agar siswa terbiasa merencanakan keuangan pribadi secara efektif dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel ini menunjukkan data kuantitatif tentang perbandingan skor literasi keuangan siswa/siswi sebelum dan sesudah program edukasi literasi keuangan diterapkan. Siswa/siswi mengisi instrumen pre-test dan post-test untuk mendapatkan data.

Tabel 1. Perbandingan Tingkat Keuangan Siswa/Siswi Sebelum dan Sesudah Edukasi

No	Aspek Literasi Keuangan	Sebelum	Sesudah
1	Pemahaman Konsep Dasar Keuangan	60%	85%
2	Kemampuan Menyusun Anggaran	55%	82%
3	Sikap Mengelola Uang Saku	50%	80%
4	Pengambilan Keputusan Finansial	45%	78%

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh kelompok Mahasiswa Program Studi Akuntansi, dibawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang Serang, di SMKN 3 Kota Serang berhasil meningkatkan pemahaman siswa/i mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan. Melalui metode interaktif seperti simulasi anggaran, studi kasus, dan diskusi kelompok, para siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan aktif dalam diskusi serta praktik penyusunan anggaran pribadi, sehingga peningkatan pemahamannya mencapai 85%. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif yang praktis dan kontekstual efektif dalam membentuk sikap finansial yang bijak serta mendukung kemampuan pengambilan keputusan

finansial yang lebih baik. Untuk dampak yang lebih luas dan berkelanjutan, program serupa perlu diperluas ke sekolah lain melalui kerja sama lintas institusi

DAFTAR PUSTAKA

- Despinur Dara, Effendi, M. S., Widyastuti, U., & Dara, D. (2024). Pelatihan Perencanaan Keuangan Digital: Meningkatkan Literasi di SMK Negeri 1 Karang Tengah. *Sarwahita*, 21(01), 86–101. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.211.8>
- Dja'far, H. I., Rizkiyah, N., Sahrazad, S., Manurung, L., & Abdillah, A. (2021). Penguatan Literasi Keuangan Melalui Penyuluhan dan Pendampingan Siswa SMK Kota Bekasi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 51–56. <https://doi.org/10.54082/jamsi.11>
- Fortunata, C. C. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masiswa/i Akuntansi*. 984–990. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>.
- Husna, N. (n.d.). *Innovative Big Books : Revolutionizing Financial Literacy Education for Early Childhood Creativity*. 1–18.
- Jl, A., Zainal, P. K. H., Fikri, A., Km, N., Kemuning, K., & Selatan, S. (2024). *Memberikan Kognisi Melalui Pengenalan Laporan Keuangan Kepada Siswa SMK di Palembang Mulyani Rizki Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang , Indonesia menggambarkan kinerja keuangan perusahaan , posisi keuangan perusahaan dan Arus Kas literasi keuangan melalui domain Pendidikan , Penelitian , dan Pengabdian kepada Masyarakat .* 183–191.
- Kusumaningrumsih, D. A., & Sari, D. E. (2025). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Siswa SMK Batik Di Kota Surakarta*. 9(1), 254–264. <https://doi.org/10.29408/jpek.v9i1.29340>
- Meiyola Krisma Agatha, Nurfadilah, Rizki Luthfi Aulia, & Maria Yovita R. Pandin. (2024). *The Effect of Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Resilience in MSMEs*. 4(4), 279–291.
- Nurhayati, N., Lestari, T., & Wigati, I. (2025). *Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pendidikan Inklusif di SMA Muhammadiyah 2 Palembang*. 4(3), 1–7.
- Nurjanah, R., & Sari, D. E. (2025). *Becoming a Financially Smart Generation : Strategies for Improving Financial Literacy in Senior High Schools in Surakarta City*. 10(1), 853–862.
- Safrina, D. P., Amanah, K., Rachmawati, I. R., Sholihah, R. A., Adinugraha, H. H., Artikel, I., & Keuangan, L. (2023). *Edukasi Literasi Keuangan Di SMK Gondang Wonopringgo*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 137–143. <https://ejurnal-unisap.ac.id/index.php/abdiunisap/index>
- Samara, A., Anggraeni, R. D., Gultom, J. B., Dharma, U. B., & Tangerang, K. (2025). *Pelatihan Literasi Keuangan di SMKN 1 Kota Tangerang Financial Literacy Training at SMKN 1 Tangerang City LP3kM Universitas Buddhi Dharma dengan mitra SMKN 1 Kota Tangerang yang bertujuan dilakukan bersama-sama antara Prodi Akuntansi , Prodi Manajemen dan Prodi Ilmu Tanggal*. 5(April), 14–23.
- Sari, P. N., Isabella, A. A., Novalita, Salsabila, R., Dewi, A., & Jahran Qaid Pratama. (2023). *Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Pada Siswa SMK Pelita Gedong Tataan Increasing*. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(3), 159–164.
- Sari, R., Porda, H., Putro, N., Abbas, E. W., & Awang, M. (2025). *Students ' Financial Literacy Through Educational Materials Based on Banjar Cultural Values*. 6(1), 69–83. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v6i1.2066>
- Suryati, A., Renanda, R., Ayu, R. S., Safitri, A. I., Khairunnisa, S., Syafrizal, S., Suparjono, S., Novianto, D., & Laia, B. (2025). *Available online at: https://pbsi-upr.id/index.php/Faedah*. 3.
- Zulkifli, S. M., Herlambang, R. S., Suprayoga, A., Irawan, A., Rofif, R. I., & Nugraha, N. (2024). *Strategi Manajemen Keuangan Untuk Pelajar di Era Gen Z Bagi Siswa Smk Islam Darurrohman*. 2(3).

